



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 3 No. 1 2025

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 36-41

Peningkatan Hasil Belajar Surat Al-Hujurat/49:13 Dengan Metode Jigsaw

Salmah Tanjung

UPTD SD Negeri 122401, Indonesia

Email: dilatanjung200577@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Surat Al-Hujurat/49:13 Dengan Metode Jigsaw. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan dari pembahasan hasil peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Dari 16 siswa diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Siswa yang tuntas berjumlah 16 dengan presentase 18,75 %. Siklus ini secara klasikal pembelajaran sudah tuntas belajar karena hasil belajar siswa sudah mencapai indikator pencapaian nilai rata-rata KKM 70 dengan presentase kelulusan 85%, Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai yang di dapatkan siswa sangat baik. Sehingga dengan diterapkan metode Jigsaw dalam pembelajaran PAI materi Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S Al- Hujurat/49:13 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122401.

Kata kunci: hasil belajar surah Al-Hujurat/49:13, metode jigsaw.

Abstract: *The aim of this research is to improve learning outcomes for Surat Al-Hujurat/49:13 using the jigsaw method. This research method is Classroom Action Research. Based on the discussion of the researchers' results, conclusions can be drawn, namely: Of the 16 students, the highest score was 85 and the lowest score was 65. There were 16 students who completed with a percentage of 18.75%. In this cycle, classically learning has been completed because the students' learning outcomes have reached the indicator of achieving an average KKM score of 70 with a pass percentage of 85%. The research results show that there is an increase in the scores that students get which is very good. So by applying the Jigsaw method in learning PAI, the Mari Koran and Studying Q.S Al-Hujurat/49:13 material can improve the learning outcomes of class IV students at UPTD SD Negeri 122401.*

Keywords: learning outcomes of Surah Al-Hujurat/49:13, jigsaw method.

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an bukan hanya memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama, bahkan hubungan manusia dengan alam. Selain itu Al-Qur'an juga memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syariat dan akhlak.

Guru Pendidikan Agama Islam berperan mengolaborasikan antara kerangka konseptual kurikulum pendidikan agama Islam sehingga mampu membantu memahami masalah kurikulum dengan memberikan perbandingan di kehidupan yang nyata yakni kehidupan di era Revolusi Industri 4.0. Guru Pendidikan Agama Islam mestinya berperan dalam melaksanakan praktik kependidikan dimana memberikan kesempatan untuk peserta didik berkreasi, berinisiasi dan beraktivitas sesuai dengan kondisi era Revolusi Industri 4.0.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembiasaan, keteladanan dan perubahan Mindset peserta didik tentang pentingnya ajaran Al- Qur'an dan Hadis dalam kehidupan. Pembelajaran PAI dilaksanakan secara komunikatif melalui kerja sama antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik dituntut memiliki kreativitas selanjutnya guru mengarahkannya dengan sejumlah inovasi-inovasi pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik semakin terbiasa dengan aktivitas keberagaman dan menjadi panutan bagi sekitarnya.

Pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah diberikan kepada peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Proses pembelajaran mesti memperhatikan beberapa hal yang harus dilakukan. Pembelajaran yang berkesinambungan antara perencanaan dengan aktivitas penting melakukan strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran. Materi pelajaran pendidikan agama Islam pada sekolah menyangkut dasar- dasar pokok ajaran Islam yang diharapkan mampu dipahami, dikembangkan, dan diterapkan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran Al- Qur'an diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di SD Negeri 122401, pelajaran Al-Qur'an telah diajarkan kepada peserta didik dan berusaha meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi Surat Al- Hujurat/49:13 secara maksimal.

Guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya materi surat Al-Hujurat/49:13 untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata hasil belajar siswa tersebut masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, artinya hasil belajar siswa pada materi surat Al-Hujurat/49:13 masih rendah.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Data Pra Siklus

Penelitian awal yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan tindakan berupa 2 (dua) siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Observasi yang peneliti lakukan 1 (satu) kali pertemuan. Peneliti memasuki ruang kelas VII sebagai subyek penelitian ketika terjadi proses belajar-mengajar. Data berupa informasi yang peneliti dapatkan, di uraikan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan masih berupa metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang menyebabkan peserta didik kurang fokus pada proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Ada beberapa siswa yang tidak mampu mengulangi kembali materi ajar yang disampaikan oleh guru.

3. Siswa tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penggalan data dilakukan oleh peneliti terungkap bahwa masih ada beberapa siswa yang pasif dalam kegiatan belajar, hanya sedikit yang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang menjawab pertanyaan hanya beberapa orang saja. Nilai yang di dapat banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran belum dapat tercapai, karena hanya mendapati 43% nilai diatas rata-rata. Maka, peneliti melalui model pembelajaran Jigsaw diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 122401.

B. Deskripsi Pada Siklus

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul, maka di rencanakan sesuatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain:

- a. Menyiapkan Modul Ajar (MA) dengan materi Surat Al-Hujurat/49:13 dengan model pembelajaran Jigsaw.
- b. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk mengamati proses pembelajaran
- c. Mempersiapkan materi ajar dengan materi Surat Al-Hujurat/49:13
- d. Menyiapkan media pembelajaran online berupa video pembelajaran
- e. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada akhir pelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan siklus sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik.
- 2) Guru dan peserta didik menyanyikan satu lagu wajib nasional, Satu
- 3) Nusa sebagai wujud rasa nasionalisme.
- 4) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk peserta didik.
- 5) Guru melakukan apersepsi, dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 6) Guru memberikan motivasi belajar/ice breaking untuk menyemangati siswa dalam proses pembelajaran.
- 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkahlangkah pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan Literasi

- 1) Guru memberikan materi pembelajaran dalam bentuk
 - 2) PPT/tayangan vidio pembelajaran
 - 3) Peserta didik mengamati PPT/vidio yang ditayangkan guru secara mandiri
- Menanya

- 4) Peserta didik diminta untuk berfikir secara kritis dan mengomentari terkait materi yang ditampilkan oleh guru dengan melakukan tanya jawab hal yang belum dipahami berkaitan materi Q.S Al-Hujurat ayat 13.
- 5) Mengumpulkan Informasi
- 6) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok, dalam kelompok diberi tentang materi Q.S Al-Hujurat ayat 13 dan penjelasan artinya
- 7) Guru membagi kartu kepada peserta didik yang berisi kartu potongan ayat
- 8) Peserta didik mencari pasangan kartu yang disesuaikan arti Q.S Al- Hujurat ayat 13 dan berpikir kritis tentang kartu yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik untuk saling mencari pasangan kartu tentang materi Q.S Al-Hujurat ayat 13
- 9) Peserta didik melakukan diskusi untuk mencari dan mengumpulkan informasi dalam menyusun pasangan kartu pada materi Q.S Al-Hujurat ayat 13 dengan peserta didik lainnya di dalam kelas (*Collaboration*)
- 10) Mengkomunikasikan Peserta didik yang telah menemukan pasangan kartu diminta duduk berpasangan dan secara bergantian membacakan temuannya di depan kelas (*Communication*)
- 11) Peserta didik yang tidak maju mendengarkan dan menyimak kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang dibacakan oleh pasangan yang mendapatkan materi Q.S Al-Hujurat ayat 13
- 12) Guru mendampingi peserta didik yang maju di depan kelas untuk mengoreksi pasangan kartu soal dan jawaban tentang materi Q.S Al- Hujurat ayat 13.
- 13) Peserta didik mengerjakan LKPD, dan setelah selesai dikumpulkan kembali kepada guru
- 14) Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang materi Q.S Al-Hujurat ayat 13 dengan tepat (*Creativity*)

c. Kegiatan Penutup

- 1) Melaksanakan tanya jawab, menyimpulkan materi
- 2) Q.S Al-Hujurat ayat 13 dan refleksi
- 3) Mengagendakan pekerjaan rumah
- 4) Memberikan penguatan materi dan mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 5) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam

d. Kegiatan Evaluasi

Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes tertulis siklus I untuk dikerjakan oleh siswa dengan sebanyak 5 soal.

Pada pelaksanaan siklus I didapat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil pengamatan siklus mencapai 75, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 12 siswa dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa. Pada hasil menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran belum juga tercapai, karena baru 75 % siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

c. Tahap Pengamatan

Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan berlangsung selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dalam hal ini yaitu guru PAI kelas IV Fase B, dengan panduan observasi yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator yang telah dibahas sebelumnya. Teman sejawat

selaku observer mengamati dan mencatat hal-hal yang muncul selama tindakan berlangsung yang dilakukan oleh peneliti, guna memberikan masukan dan hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses belajar berlangsung.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri seperti menggambar sehingga tidak menyimak proses tanya jawab yang dilakukan teman lainnya, dan siswa belum percaya diri dalam mempersentasikan hasil diskusi. Namun demikian siswa sudah mulai antusias memperhatikan instruksi dari guru untuk membaca kembali materi yang sedang dipelajari untuk dipahami dan mulai semangat untuk menyiapkan pertanyaan serta jawaban apa yang kemungkinan akan ditanyakan. Dalam hal ketepatan bacaan. Dari hasil tersebut maka diperlukan adanya refleksi dan evaluasi untuk melakukan pembenahan atau perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I, maka diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya, sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengertian tentang pembelajaran metode Jigsaw
- 2) Memotivasi dan mengorganisasikan siswa untuk belajar, serta membantu menyelidiki masalah yang diberikan.
- 3) Guru lebih rinci atau lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa bisa lebih memahami mater
- 4) Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menyampaikan hasil diskusi.

Dengan demikian, penerapan Metode Jigsaw dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I belum mencapai hasil indikator yang maksimal, dan harus di tingkatkan pada tindakan siklus II.

D. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siklus II

No.	Kode Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	SS 1	80	85	85
2	SS 2	70	80	80
3	SS 3	70	80	80
4	SS 4	65	65	65
5	SS 5	65	65	65
6	SS 6	70	80	80
7	SS 7	60	75	75
8	SS 8	60	75	75
9	SS 9	80	85	85
10	SS 10	60	70	70
11	SS 11	65	75	75

12	SS 12	70	80	80
13	SS 13	70	80	80
14	SS 14	65	65	65
15	SS 15	60	75	75
16	SS 16	65	65	65

Berdasarkan Hasil Tabel yang ada di atas, menunjukkan bahwa dari 16 siswa diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Siswa yang tuntas berjumlah 16 dengan presentase 18,75 %. Siklus ini secara klasikal pembelajaran sudah tuntas belajar karena hasil belajar siswa sudah mencapai indikator pencapaian nilai rata-rata KKM 70 dengan presentase kelulusan 85%, Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai yang di dapatkan siswa sangat baik. Sehingga dengan diterapkan metode Jigsaw dalam pembelajaran PAI materi Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S Al-Hujurat/49:13 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122401.

Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Dari 16 siswa diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Siswa yang tuntas berjumlah 16 dengan presentase 18,75 %. Siklus ini secara klasikal pembelajaran sudah tuntas belajar karena hasil belajar siswa sudah mencapai indikator pencapaian nilai rata-rata KKM 70 dengan presentase kelulusan 85%, Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai yang di dapatkan siswa sangat baik. Sehingga dengan diterapkan metode Jigsaw dalam pembelajaran PAI materi Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S Al-Hujurat/49:13 dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 122401.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: PT. Mahkota Surabaya, 1989.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2014.
- Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu mudah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.